

TRAINING MICROSOFT WORD DI HARVARD SCHOOL GRIYA MARTUBUNG MEDAN

Thamrin, Deva Djohan, Susanto
Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

ABSTRAK

Dalam Pengabdian Masyarakat ini, materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah pengenalan lembar sebar, mulai dari lembar kerja sampai dengan penggunaan fungsi Dn rumus-rumus untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan dilakukan berdasarkan berdasarkan pembagian tingkat kemampuan atau skill masing-masing guru. Guru yang telah mahir dikelompokkan tersendiri dari guru yang masih awam tentang komputer supaya pelatihan lebih intensif. Guru yang masih awam dibimbing dan ditemani instruktur mulai dari prosedur menyalakan komputer, membuka file, menyimpan file, menggunakan mouse, mengetik dasar, pengenalan bagian-bagian komputer sampai pada prosedur mematikan komputer. Pengenalan materi lembar sebar diawali dengan menjelaskan lembar kerja, fungsi-fungsi menu, dan cara membuat border, pengenalan cell alignment, serta pengenalan rumus dan fungsi Microsoft Word untuk menyelesaikan suatu masalah/kasus tertentu.

Kata Kunci: *microsoft word, pelatihan, kursus.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pengabdian

Pemanfaat TIK sudah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Termasuk salah satunya dalam mendukung pengelolaan sekolah. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, secara eksplisit menyebutkan tiga pilar kebijakan pendidikan nasional, yaitu (1) perluasan dan pemerataan akses, (2), peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pendidikan, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, akuntabel, murah, merata dan terjangkau rakyat banyak. Peran strategis TIK untuk pilar pertama, yaitu perluasan dan pemerataan akses pendidikan, diprioritaskan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Sedangkan untuk pilar kedua, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, peran TIK diprioritaskan untuk penerapan dalam pendidikan/proses pembelajaran. Terakhir, untuk penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik, peran TIK diprioritaskan untuk sistem informasi manajemen secara terintegrasi.

Namun pemanfaatan ini belum merata diseluruh tingkat pendidikan. Penerapan TIK di Harvard School Griya Martubung adalah untuk mengolah nilai, membuat rekap absensi, membuat presentasi untuk mengajar, surat menyurat maupun laporan kerja. Kendala

penerapan TIK antara lain kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi komputer seperti Microsoft Office 2021. Salah satu sekolah yang menghadapi masalah tersebut adalah Harvard School Griya Martubung. Dalam rangka pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, berbagai macam bentuk pengabdian terhadap sesama hendaknya dapat dilakukan oleh Dosen dan dapat melibatkan mahasiswa Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan.

Salah satu program pengabdian yang dilakukan adalah dalam bentuk bakti sosial. Bakti sosial ini merupakan wadah pembekalan dosen atau pembinaan mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam mengamalkan profesionalisme disiplin ilmu ke tengah masyarakat. Manfaat lain dalam bakti sosial ini adalah menciptakan rasa kepekaan terhadap sesama yang membutuhkan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, terutama dalam hal penguasaan aplikasi komputer. Perkembangan ini terjadi mulai program, fasilitas, hingga perangkat yang ada di dalamnya. Perkembangan komputer yang semakin pesat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Pemanfaatan dilakukan mulai dari kegiatan pendidikan, kegiatan bisnis dan komersial, pemerintahan, dunia hiburan, dan kegiatan pribadi lainnya. Perkembangan fungsi dari

sebuah komputer pastinya karena didukung oleh perkembangandari komputer itu sendiri dan juga perangkat-perangkat lain. Ukuran komputer pada awalnya bisa mencapai ruangan 545 meter, namun sekarang ukurannya hanya sebatas ukuran kotak makan 25425 centimeter.

Kegiatan pengabdian ini yang berjudul **“Pelatihan Microsoft Word Harvard School Griya Martubung Medan”**. Pengabdian ini diselenggarakan oleh dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan.

Tentunya kegiatan pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap pihak, baik sivitas akademika Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan.

1.2 Gambaran Umum Objek Pengabdian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut. Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, sebagaimana besar para ini belum pernah sama sekali mengoperasikan komputer. Jadi, sebagian besar mereka masih awam untuk menyalakan ataupun menghidupkan komputer. Dengan demikian, pastilah mereka juga belum mampu untuk mengoperasikan program micosoft word.

Teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat dan meliputi berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. Baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah. Peran Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan memiliki peran penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Sesuai dengan visi dan misi dari Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan dalam perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dengan adanya dukungan

komponen masyarakat yang ada di Harvard School Griya Martubung Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pengabdian dan gambaran umum objek pengabdian, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana Program Tridharma Perguruan Tinggi dapat berdayaguna bagi Harvard School Griya Martubung Medan ?
2. Kendala apa saja yang dapat menghambat program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam melakukan pelatihan Microsoft Word bagi Harvard School Griya Martubung Medan?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat bagi Harvard School Griya Martubung Medan, ini adalah:

1. Memberikan pelatihan dasar administrasi nilai
2. Memberikan kontribusi terhadap pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang menjalankan tugas Tri Dharma perguruan tinggi

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat bagi Harvard School Griya Martubung Medan, ini adalah :

1. Meningkatkan kepekaan sosial dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan.
2. Sebagai wadah pengamalan ilmu dan pembelajaran
3. Mengamalkan pengetahuan dan keterampilan dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan
4. Mempererat tali persaudaran dengan para dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan

II. TARGET LUARAN

2.1 Sasaran dan Target Luaran

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diharapkan dapat menghasilkan suatu luaran sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan pada Harvard School Griya Martubung Medan dapat mengerti dan bisa memanfaatkan Microsoft Word untuk pengolahan data administrasi.

2. Meningkatkan kemampuan peserta pelatihan pada Harvard School Griya Martubung Medan mengerjakan tugas sekolah dalam bidang komputer.
3. Mengembangkan kepedulian dosen Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis Medan terhadap masyarakat lingkungan sekitarnya.
4. memberikan pemahaman dasar tentang informasi dan komunikasi (TIK) bagi peserta pelatihan Harvard School Griya Martubung Medan.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Peserta

Dalam pelatihan yang diadakan hari Sabtu, 04 Juni 2022 yang bertempat di Harvard School Griya Martubung Medan diperuntukkan untuk 15 orang peserta yang terdiri dari para tenaga pengajar di Harvard School Griya Martubung Medan.

3.2. Peralatan

Untuk menunjang pelatihan yang dilakukan tersebut supaya berjalan sukses dan lancar maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Laptop Lenovo
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi 9(Microsoft Excell)
4. Diktat
5. Spidol Snowman

3.3 Susunan Acara

Untuk kelancaran acara pelatihan bagi para tenaga pengajar Harvard School Griya Martubung Medan, perlu dilakukan penyusunan acara seperti yang ditampilkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 08.30	Kumpul Panitia (Dosen)
2	08.30 – 08.45	Sambutan dari Ketua Yayasan Kana Nasional
3	08.45 – 09.00	Sambutan dari Ketua Pengabdian Masyarakat
4	09.00 – 12.00	Acara Inti
5	12.00 - 13.00	Ramah Tamah dan Penutupan

Sumber : Data Lapangan Pengabdian Penulis

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas dapat dilihat untuk susunan acara pelatihan dimulai dengan kumpul dengan kumpul panitia dan dosen sekitar jam 08.00 – 08.30, setelah itu dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Kepala Sekolah Harvard School Griya Martubung Medan, diikuti kata sambutan oleh ketua

pelatihan dalam hal ini adalah saya sendiri Thamrin, B.Sc(Hons), MM. Sedangkan untuk acara inti pelatihan sendiri dimulai dengan pemaparan materi oleh masing-masing dosen dari jam 09.00 – 12.00 yang mana untuk masing-masing dosennya diberikan jatah waktu 1 (satu) jam, baru sekitar jam 12.00 siang diakhiri dengan acara ramah-tamah disertakan dengan diskusi-diskusi mengenai materi pelatihan sampai jam 13.00.

3.4 Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pelatihan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan peserta pelatihan pada Harvard School Griya Martubung Medan.
2. Dilakukan pemaparan materi oleh tim dosen dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pelatihan di Harvard School Griya Martubung Medan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut :

1. Respons positif dari peserta pelatihan
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan
3. Keterampilan peserta akan di observasi saat pelatihan melalui tugas-tugas tentang contoh aplikasi micsrosft

4.2. Pembahasan

Selama pelaksanaan program pelatihan ini mulai tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut :

1. Antusiasme pihak pimpinan Harvard School Griya Martubung Medan. Mereka berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan level guru-guru di Harvard School Griya Martubung Medan terlihat dari efektivitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-

program aplikasi di luar yang mereka dapatkan.

3. Situasi dan kondisi pelatihan yang sangat kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
4. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari guru-guru di Harvard School Griya Martubung Medan mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen tutor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi telah memberikan manfaat bagi khalayak di Harvard School Griya Martubung Medan. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di luar pelatihan ini, dan dalam pelaksanaan program Tri dharma perguruan tinggi ini, yaitu pelatihan Microsoft Word 2021 pada Harvard School Griya Martubung Medan tidak ada kendala yang menghambat selamam proses pelatihan.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru, dalam jangka waktu relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, L. P. A., Amin, A. H., & Meidy, M. F. W. (2021). Pelatihan Microsoft Office Word dan Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Pengurus DKM Masjid Nurul Hidayah Tangerang, KOMMAS. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 75-85.
- HOLIJAH. (2017). Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tradisi Balas Sakai Pada Pertanian Padi (Studi kasus pada masyarakat di Desa Ulak Kapal Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI). SKRIPSI (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang.
- Ikhwani, Y., Budiman, H., & Rasyidin, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1): 11-14.
- Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1): 20-25.